

## PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TIME TOKEN* TERHADAP KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI IPS PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMAN 2 CILACAP

Noviani Dwi Wahyudi Sukendro<sup>1</sup>, Arintoko<sup>2</sup>, Aldila Krisnaresanti<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto, Indonesia, [noviandwiws811@gmail.com](mailto:noviandwiws811@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto, Indonesia, [arintoko@unsoed.ac.id](mailto:arintoko@unsoed.ac.id)

<sup>3</sup>Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto, Indonesia, [aldila.krisnaresanti@unsoed.ac.id](mailto:aldila.krisnaresanti@unsoed.ac.id)

### DOI

<https://doi.org/10.26740/jupe.v12n1.p8-15>

### Article history

*Received*

28 July 2023

*Revised*

4 September 2023

*Accepted*

23 September 2023

### How to cite

Sukendro, N.D.W., Arintoko., & Krisnaresanti, A. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token Terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMAN 2 Cilacap. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 12(1), 8-15.

<https://doi.org/10.26740/jupe.v12n1.p8-15>

**Kata Kunci:** Model Pembelajaran; *Time token*; Keaktifan Belajar; Hasil Belajar

**Keywords:** Learning Model; Time token; Learning Activity; Learning Outcome

### Corresponding author

Aldila Krisnaresanti

[aldila.krisnaresanti@unsoed.ac.id](mailto:aldila.krisnaresanti@unsoed.ac.id)

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis perbedaan dan pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *time token* terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi. Penelitian dilaksanakan pada tahun ajaran 2022/2023 di SMAN 2 Cilacap. Teknik pengambilan sampel yaitu teknik *Purposive Sampling* di mana penentuan terdiri atas 70 responden yang merupakan siswa kelas XI IPS 2 dan XI IPS 4 yang akan diuji dengan menggunakan angket keaktifan sebanyak 19 soal dan pilihan ganda sebanyak 15 soal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertama, terdapat perbedaan keaktifan belajar siswa kelas XI IPS di SMAN 2 Cilacap yang diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif *time token* dengan model pembelajaran ceramah. Kedua, terdapat perbedaan hasil belajar siswa kelas XI IPS di SMAN 2 Cilacap yang diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif *time token* dengan model pembelajaran ceramah. Ketiga, terdapat pengaruh positif model pembelajaran kooperatif tipe *time token* terhadap keaktifan belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 2 Cilacap. Keempat, terdapat pengaruh positif model pembelajaran kooperatif tipe *time token* terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 2 Cilacap.

### Abstract

This study aimed to analyze the differences and effects of using the *time token* cooperative learning model on the activity and learning outcomes of class XI IPS students in economics subjects. The research was carried out in the 2022/2023 academic year at SMAN 2 Cilacap. The sampling technique is the purposive sampling technique, in which the determination consists of 70 respondents who are students of class XI IPS 2 and XI IPS 4 and will be tested using an active questionnaire of 19 questions and 15 multiple-choice questions. The results showed that there were differences in the learning activity of class XI IPS students at SMAN 2 Cilacap who were taught using the *time token* cooperative learning model and the lecture learning model. Second, there are differences in the learning outcomes of class XI IPS students at SMAN 2 Cilacap who are taught using the *time token* cooperative learning model and the lecture learning model. Third, there is a positive influence of the cooperative learning model of the *time token* type on the active learning of class XI IPS students in economics at SMAN 2 Cilacap. Fourth, there is a positive influence of the cooperative learning model of the *time token* type on the learning outcomes of class XI IPS students in economics subjects at SMAN 2 Cilacap.

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek kehidupan yang keberadaannya krusial dan harus diperhatikan dengan seksama. Veryani dan Astuti (2022) menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana guna mewujudkan proses pembelajaran agar siswa mampu mengembangkan potensi dirinya baik dari segi spiritual, pengetahuan, dan keterampilan. Berdasarkan pengertian tersebut, pendidikan yang berkualitas sangat dipenting demi terlahirnya generasi unggul. Hal tersebut dikarenakan kualitas kehidupan manusia juga dipengaruhi oleh kualitas pendidikan, sehingga patut bagi manusia untuk mengerti dan memahami arti penting pendidikan. Pada tahun 2021, pendidikan Indonesia berada diperingkat 54 dari 78 negara (*World Population Review*, 2022). Dapat disimpulkan bahwa kualitas pendidikan Indonesia masih tergolong rendah.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan memilih sistem pembelajaran. Sistem pembelajaran yang berpusat pada siswa dapat meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia (Veryani dan Astuti, 2022). Hal tersebut dimaksudkan agar siswa mampu terlibat secara aktif didalam kelas agar lebih termotivasi dalam pembelajaran dan memperoleh hasil belajar yang optimal. Sistem pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dapat diimplementasikan dengan penggunaan model pembelajaran. Model pembelajaran yang dapat diterapkan di kelas adalah model pembelajaran kooperatif. Dalam model pembelajaran kooperatif guru lebih berperan sebagai fasilitator yang berfungsi sebagai jembatan penghubung ke arah pemahaman yang lebih tinggi yang mana tidak hanya memberikan pengetahuan pada siswa, tetapi juga harus membangun pengetahuan dalam pikiran siswa (Rusman, 2014:201). Hal tersebut dilaksanakan agar dalam proses belajar terjadi komunikasi banyak arah yang meningkatkan aktivitas dan kreativitas siswa. Akan tetapi, pernyataan di atas tidak sejalan dengan apa yang diimplementasikan di SMAN 2 Cilacap.

Pada 6 Oktober 2022, peneliti melakukan studi pendahuluan di SMAN 2 Cilacap. Berdasarkan hasil wawancara, SMAN 2 Cilacap belum menerapkan model pembelajaran kooperatif. Guru ekonomi kelas XI IPS di SMAN 2 Cilacap yang menyatakan bahwa proses pembelajaran pada mata pelajaran ekonomi belum menerapkan model pembelajaran kooperatif melainkan metode ceramah yang disertai diskusi tanya jawab dan presentasi individu. Metode ceramah memiliki kekurangan dan dianggap kurang efektif untuk proses pembelajaran karena menimbulkan efek kejenuhan pada siswa (Suryanto, 2018). Sementara itu, mata pelajaran ekonomi adalah mata pelajaran yang mempelajari usaha manusia dalam pemenuhan kebutuhan hidup yang sangat penting untuk diajarkan di tingkat sekolah menengah atas, sehingga pembelajaran metode ceramah yang berpusat pada guru tidak tepat diterapkan karena pembelajaran menjadi monoton dan siswa cenderung pasif (Jumraini, 2018).

Penerapan metode ceramah cenderung membuat proses pembelajaran menjadi verbalistik sehingga mengakibatkan siswa kurang termotivasi, tidak aktif, dan memperoleh hasil belajar yang rendah (Ratnaningsih, 2021). Pernyataan tersebut juga didukung hasil wawancara dengan guru ekonomi yang mengatakan bahwa baru sekitar 5 siswa yang mendominasi keaktifan pembelajaran di kelas. Hal ini menggambarkan bahwa masih banyak siswa yang belum

terlibat aktif dalam proses pembelajaran di kelas. Selain itu, metode ceramah yang diterapkan di sekolah juga berpengaruh pada hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa tergolong rendah karena masih terdapat kelas dengan nilai rata-rata di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). KKM yang ditentukan oleh pihak sekolah adalah 65. Data terkait nilai Ulangan Tengah Semester (UTS) semester gasal siswa kelas XI IPS di SMAN 2 Cilacap pada tahun 2022 tersaji pada Tabel 1.

Tabel 1. Data nilai UTS Kelas XI IPS SMAN 2 Cilacap 2022/2023

No	Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Nilai Rata-rata
1	XI IPS 1	36	65	64,33
2	XI IPS 2	36		71,44
3	XI IPS 3	36		83,06
4	XI IPS 4	35		74,17
Nilai rata-rata keseluruhan				73,25

Tabel 1 menunjukkan bahwa masih terdapat kelas dengan nilai rata-rata di bawah KKM dan nilai rata-rata keseluruhan masih tergolong rendah. Nilai yang rendah tersebut mengisyaratkan bahwa tujuan pembelajaran pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMAN 2 Cilacap belum tercapai secara maksimal. Salah satu alternatif yang dapat diterapkan untuk meningkatkan keaktifan siswa adalah penggunaan model pembelajaran kooperatif karena mampu memotivasi siswa terlibat aktif di kelas (Ariwibowo, 2018). Salah satu model pembelajaran kooperatif yang paling cocok diimplementasikan berdasarkan permasalahan yang ada di kelas XI IPS di SMAN 2 Cilacap adalah model pembelajaran kooperatif tipe *time token*. Model pembelajaran *time token* adalah model pembelajaran yang dalam prosesnya dilaksanakan secara berkelompok, guru memberikan kupon bicara kepada setiap siswa yang mana kupon tersebut akan digunakan ketika siswa yang ingin mengutarakan pendapat, bertanya, maupun menanggapi (Huda, 2019:240). Ciri-ciri dari model pembelajaran tipe *time token* adalah pemberian kartu bicara dalam diskusi kelompok, sehingga terdapat batasan kesempatan dan waktu bagi siswa untuk menyuarakan pendapatnya. *Time token* sendiri berasal dari kata *time* yaitu waktu dan *token* yaitu tanda (Wahyudi, 2020).

Pada penelitian terdahulu terkait penelitian pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *time token* diujikan pada mata pelajaran geografi, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), sosiologi dan ekonomi yang mana mencari pengaruhnya terhadap beberapa faktor seperti aktivitas siswa, motivasi belajar siswa maupun komunikasi siswa. Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dipaparkan, maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian di kelas XI IPS SMAN 2 Cilacap. Peneliti akan melakukan eksperimen pada mata pelajaran ekonomi dengan topik pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *time token* terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

Kebaruan atau *novelty* pada penelitian ini akan berada pada lokasi penelitian yang sebelumnya belum pernah menerapkan model pembelajaran *time token* sebelumnya, subjek dan objek penelitian yang baru pertama kali diujikan dengan model pembelajaran *time token*. Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah menganalisis perbedaan keaktifan dan hasil belajar antara model pembelajaran kooperatif tipe *time token* dengan model

pembelajaran ceramah serta pengaruh model pembelajaran kooperatif *time token* terhadap keaktifan belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMAN 2 Cilacap. Ruang lingkup penelitian pada penelitian ini sebagai berikut: (1) Model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran kooperatif tipe *time token*; (2) Keaktifan belajar yang diteliti akan diukur melalui angket keaktifan; (3) Hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar secara kognitif yang akan diukur dengan pre-test dan post-test.

## METODE

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode penelitian quasi experimental design (desain eksperimen semu). Desain penelitian yang digunakan adalah Nonequivalent Group Design. Penelitian ini terdapat dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang diberikan pre-test dan post-test. Pemberian pre-test dan post-test akan menggunakan g-form.

### Populasi dan Sampel

Populasi yang diteliti dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS di SMAN 2 Cilacap yang berjumlah 143 siswa. Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan metode non-probability sampling dengan teknik purposive sampling. Pertimbangan yang dimaksud adalah materi yang diajarkan sama, guru yang mengajar sama, jumlah siswa yang hampir sama dan nilai rata-rata Ulangan Tengah Semester (UTS) yang hampir sama. Sampel pada penelitian ini sebanyak 2 kelas, yaitu kelas XI IPS 2 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPS 4 sebagai kelas kontrol.

### Teknik Analisis Data

#### Uji Persyaratan Instrumen

##### Uji Validitas

Suliyanto (2018:233) menyatakan bahwa uji validitas adalah uji kemampuan sebagai alat ukur dalam menentukan tingkat kecermatan serta ketepatan dalam melakukan fungsi ukurnya. Alat ukur dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas pada penelitian ini dilaksanakan sebelum penelitian terhadap suatu populasi yang sama tetapi bukan bagian dari sampel penelitian. Penelitian ini menggunakan uji korelasi product moment (pearson) untuk mengukur tingkat validitas dari instrumen penelitian yang berupa angket maupun soal. Uji validitas pada soal maupun angket dikatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan dikatakan tidak valid apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$ . Taraf signifikansi sebesar 5%.

##### Uji Reliabilitas

Suliyanto (2018:254) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah uji kemampuan sebagai alat ukur untuk menghasilkan pengukuran yang kredibel atau dapat dipercaya. Hasil pengukuran uji reliabilitas dinyatakan kredibel apabila dalam pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok objek penelitian diperoleh hasil yang relatif sama, begitupun sebaliknya. Pada penelitian ini menguji reliabilitas angket keaktifan belajar dengan teknik Cronbach Alpha. Sedangkan untuk menguji reliabilitas soal pilihan ganda dengan rumus Kuder Richardson 20 (KR. 20).

### Tingkat Kesukaran

Sudjana (2013:135) menyatakan bahwa kualitas soal yang baik dinilai dari adanya keseimbangan dari tingkat kesukaran pada soal tersebut. Keseimbangan tersebut dilihat dari adanya klasifikasi soal-soal termasuk mudah, sedang,

dan sukar yang seimbang atau proporsional.

### Daya Pembeda

Sudjana (2013:141) menyatakan bahwa analisis pembeda ini bertujuan untuk mengkaji butir-butir soal agar mengetahui kesanggupan soal dalam menggolongkan siswa dengan prestasi tinggi dengan siswa berprestasi rendah.

### Analisis Data

#### Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berupa nilai tes dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol terdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini uji normalitas menggunakan teknik Chi Square.

#### Uji Homogenitas

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu, yang mana perlu diketahui terlebih dahulu sebelum pelaksanaan eksperimen apakah kelompok eksperimen berawal dari populasi dengan varian yang sama atau tidak. Pengujian homogenitas dengan analisis tes homogeneity of variance. Taraf kesalahan atau signifikansi yang ditetapkan sebesar 5%. Kriteria pengujianya adalah apabila nilai signifikansi ( $p$ )  $\geq 0,05$  maka kelompok data berasal dari varians yang sama atau homogen, sedangkan apabila nilai signifikansi ( $p$ )  $< 0,05$  maka kelompok data berasal dari varian yang berbeda atau tidak homogen.

### Regresi Linier Sederhana

Sugiyono (2018:261) menyatakan bahwa analisis regresi linear sederhana berfungsi untuk memproyeksikan tinggi nilai variabel terikat apabila nilai variabel bebas diubah-ubah. Regresi linear sederhana pada penelitian ini menggunakan variabel dummy. Variabel dummy untuk kelas eksperimen adalah 1 dan variabel dummy untuk kelas kontrol adalah 0.

#### Uji-t

Sugiyono (2018:273) menyatakan bahwa uji-t atau t-test digunakan untuk mencari perbedaan keaktifan belajar dan hasil belajar kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Uji-t pada penelitian ini adalah dependent Sample t-test. Hipotesis diterima jika nilai signifikansi  $< 0,05$ .

#### Uji F (ketepatan model)

Uji ini digunakan untuk menguji ketepatan model atau goodness of fit apakah kelayakan model regresi dalam memprediksi variabel terikat serta untuk melanjutkan pada analisis berikutnya. Model regresi dinyatakan layak untuk digunakan ketika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ .

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Validitas

Uji validitas digunakan sebagai alat ukur yang menentukan tingkat kevalidan dari angket dan butir soal yang telah dibuat. Sebelum angket dan butir soal diberikan kepada sampel penelitian, perlu diujikan terlebih dahulu kepada kelas diluar populasi yang telah menerima mata pelajaran ekonomi materi APBN dan APBD. Instrumen angket sebanyak 22 butir dan 21 butir soal terlebih dahulu diuji coba terhadap 33 siswa di kelas XII IPS 3. Pengujian validitas ini menggunakan rumus korelasi product moment. Angket dan butir soal dikatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 0,05 (5%). Hasil uji validitas menunjukkan bahwa dari 22 butir soal sebanyak 19 angket dinyatakan valid karena memiliki koefisien korelasi ( $r_{hitung}$ ) lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$  (0,344). Sementara itu, butir soal nomor 8,11, dan 22 tidak valid sehingga 3 butir soal angket keaktifan tersebut tidak dapat digunakan. Butir

soal yang valid telah mewakili enam indikator keaktifan belajar. Kemudian hasil uji validitas soal hasil belajar menunjukkan bahwa dari 21 butir soal sebanyak 15 butir soal dinyatakan valid karena memiliki koefisien korelasi ( $r_{hitung}$ ) lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$  (0,344). Sementara itu, butir soal nomor 2,4,8,10,14, dan 15 tidak valid sehingga 6 butir soal tersebut tidak dapat digunakan. Butir soal yang dinyatakan valid akan digunakan untuk penelitian.

### Uji Reliabilitas

Butir soal angket keaktifan belajar serta *pre-test* dan *post-test* telah dilakukan uji validitas, selanjutnya perlu dilakukan uji reliabilitas untuk mengetahui apakah instrumen penelitian yang digunakan dapat dipercaya atau tidak. Penelitian ini menggunakan uji reliabilitas dengan rumus *Cronbach Alpha* untuk menguji reliabilitas butir soal angket keaktifan belajar. Hasil uji reliabilitas angket menunjukkan bahwa nilai Cronbach Alpha pada butir soal angket keaktifan belajar yaitu 0,918. Hasil pengujian reliabilitas angket menunjukkan nilai reliabilitas angket dalam kategori sangat tinggi sehingga dapat dinyatakan reliabel. Kemudian butir soal pilihan ganda juga dilakukan pengujian reliabilitas. Reliabilitas butir soal diuji pada 15 soal yang dinyatakan valid dengan menggunakan *Kuder dan Richardson 20 (KR.20)*. Hasil pengujian soal pilihan ganda menunjukkan bahwa nilai KR.20 sebesar 0,850. Sugiyono (2018) mengkategorikan nilai 0,800-1,000 pada kategori yang memiliki reliabilitas sangat tinggi.

### Tingkat Kesukaran Butir Soal

Butir soal yang telah diuji validitasnya terlebih dahulu harus diukur tingkat kesukaran masing-masing soal sebelum disebarkan kepada responden. Setiap butir soal memiliki tingkat kesukaran yang berbeda-beda. Soal dikatakan baik apabila soal tidak terlalu mudah atau terlalu sukar, sehingga soal tersebut layak untuk disebarkan kepada responden karena memiliki kriteria tersebut. Pada penelitian ini terdapat 4 soal mudah, 9 soal sedang, dan 2 soal sukar. Butir soal pada penelitian ini mayoritas memiliki tingkat kesukaran sedang, sehingga layak dijadikan sebagai instrumen penelitian.

### Daya Pembeda Butir Soal

Butir soal yang dinyatakan valid perlu diketahui data pembedanya. Daya beda soal digunakan untuk mengetahui kemampuan suatu soal dalam membedakan antara kelompok yang mempunyai kemampuan tinggi dan kelompok yang mempunyai kemampuan rendah. Pada penelitian ini terdapat 3 soal dengan kategori cukup, 10 soal kategori baik, dan 2 soal kategori sangat baik. Hasil uji daya pembeda menunjukkan bahwa setiap butir soal memiliki kategori daya beda yang berbeda-beda mulai dari cukup, baik, dan sangat baik sehingga kategori terpenuhi dalam soal.

### Analisis Data

#### Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berupa nilai tes dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol terdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini uji normalitas menggunakan teknik Chi Square. Kriteria pengujian yang menunjukkan bahwa data terdistribusi normal adalah ketika  $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$ . Hasil uji normalitas pada penelitian ini menunjukkan chi hitung *pre-test* kelas kontrol adalah 9,621 dan kelas eksperimen adalah 11,691. Hasil chi hitung *post-test* kelas kontrol adalah 12,257 dan kelas eksperimen adalah 4,788. Hasil chi hitung angket kelas kontrol adalah 6,943 dan kelas eksperimen adalah 1,753. Hasil uji normalitas tersebut menunjukkan bahwa hasil *pre-*

*test*, *posttest* dan angket secara berturut-turut  $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$ , sehingga terbukti berdistribusi normal.

#### Uji Homogenitas

Uji homogenitas pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui data yang diperoleh mempunyai varian yang sama atau tidak. Pengujian homogenitas dengan analisis tes *homogeneity of variance*. Variabel dikatakan homogen apabila nilai signifikansi  $> \alpha$  (0,05). Tabel 2 menunjukkan hasil uji homogenitas dari instrumen penelitian.

Tabel 2. Uji Homogenitas

Kelas	Sig	Keterangan
<i>Pre-test</i> hasil belajar	0,095	Homogen
<i>Post-test</i> hasil belajar	0,056	Homogen
Angket keaktifan belajar	0,546	Homogen

Sumber: Data Primer (2023)

Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari  $\alpha$  (0,05), yang berarti hasil *pre-test*, *posttest* dan angket kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam kategori homogen. Data yang diujikan tersebut telah memenuhi syarat untuk dilakukan uji selanjutnya.

#### Regresi Linier Sederhana Keaktifan Belajar

Analisis linear sederhana bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan keaktifan belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *time token* dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran ceramah dan pengaruh variabel model pembelajaran kooperatif *time token* pada keaktifan belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMAN 2 Cilacap. Model pembelajaran kooperatif *time token* sebagai variabel *dummy*. Hasil analisis regresi linear sederhana tersaji pada Tabel 3. Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linier Keaktifan Belajar

Variabel	Koefisien Regresi	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Sig
<i>Dummy</i>	6,543	3,133	1,667	0,0015
Konstanta	61,086			
F hitung	9,814			
R	0,355			
R Square	0,126			

Sumber: Data Primer (2023)

Berdasarkan Tabel 29 maka persamaan regresi linier untuk pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *time token* pada keaktifan belajar adalah sebagai berikut:

$$Y = 61,086 + 6,543D$$

Persamaan tersebut menjelaskan bahwa konstanta variabel keaktifan belajar adalah 61,086. Rata-rata keaktifan belajar siswa yang memperoleh treatment model pembelajaran kooperatif *time token* 6,543 lebih tinggi dari rata-rata keaktifan belajar siswa yang memperoleh treatment model pembelajaran ceramah.

Uji regresi linear sederhana ini digunakan untuk menguji hipotesis pertama dan ketiga pada penelitian yang dilakukan. Nilai signifikansi dari Tabel 29 diperoleh hasil signifikansi sebesar  $0,0015 < 0,05$  serta nilai Uji-t diketahui bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $3,133 > 1,66792$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak atau terdapat perbedaan keaktifan siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *time token* dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran ceramah serta variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.

### Hasil Belajar

Analisis linear sederhana bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengujian pengaruh variabel model pembelajaran kooperatif *time token* pada hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMAN 2 Cilacap. Model pembelajaran kooperatif *time token* sebagai variabel *dummy*. Hasil analisis regresi linear sederhana tersaji pada tabel 4.

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linier Hasil Belajar

Variabel	Koefisien Regresi	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Sig
Dummy	6,057	2,095	1,667	0,020
Konstanta	76,600			
F hitung	4,390			
R	0,246			
R Square	0,061			

Sumber: Data Primer (2023)

Berdasarkan tabel 4 maka persamaan regresi linier untuk pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *time token* pada hasil belajar adalah sebagai berikut:

$$Y = 76,600 + 6,057D$$

Persamaan tersebut menjelaskan bahwa konstanta variabel hasil belajar adalah 76,600. Rata-rata hasil belajar siswa yang memperoleh treatment model pembelajaran kooperatif *time token* 6,057 lebih tinggi dari rata-rata hasil belajar siswa yang memperoleh treatment model pembelajaran ceramah. Koefisien regresi tersebut bernilai positif sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel model pembelajaran kooperatif tipe *time token* terhadap hasil belajar adalah positif.

Nilai signifikansi dari tabel 4 diperoleh hasil signifikansi sebesar  $0,02 < 0,05$  serta nilai uji t diketahui bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $2,095 > 1,66792$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.

### Uji T (Uji Beda)

Uji-t pada penelitian ini digunakan untuk mencari tahu apakah terdapat pengaruh hasil belajar antara siswa yang diajarkan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *time token* dengan model pembelajaran metode ceramah pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMAN 2 Cilacap. Uji-t yang digunakan adalah dependent samples test. Hasil Uji-t *dependent samples test* hasil belajar tersaji pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil *T-test* Hasil Belajar

Sig	Alpha	Keterangan
0,000	0,05	$H_a$ diterima

Sumber: Data Primer (2023)

Tabel 5 menunjukkan bahwa nilai sig dari uji beda sebesar 0,000. Uji-t ini dilakukan untuk menguji hipotesis keempat terkait pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *time token* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS SMAN 2 Cilacap. Nilai  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

### Uji F (Ketepatan Model)

Uji F dilakukan dalam penelitian ini untuk mengetahui ketepatan model regresi yang digunakan.

### Keaktifan Belajar

Tingkat kesalahan dalam penelitian ini 5% dengan  $n=70$  dan  $k=2$ , kemudian diperoleh  $F_{tabel}$  sebesar 3,98. Nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $9,814 > 3,98$ ) dengan tingkat signifikansi  $0,0015 < 0,05$ , maka model regresi layak untuk digunakan.

### Hasil Belajar

Tingkat kesalahan dalam penelitian ini 5% dengan  $n=70$

dan  $k=2$ , kemudian diperoleh  $F_{tabel}$  sebesar 3,98. Nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $4,390 > 3,98$ ) dengan tingkat signifikansi  $0,02 < 0,05$ , maka model regresi layak untuk digunakan.

## Pembahasan

### Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama adalah “Perbedaan Keaktifan Belajar antara Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Time token* dengan Model Pembelajaran Metode Ceramah pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS di SMAN 2 Cilacap”.

Penelitian yang telah dilaksanakan menunjukkan hasil bahwa terdapat perbedaan keaktifan belajar antara model pembelajaran kooperatif tipe *time token* dengan model pembelajaran metode ceramah pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS di SMAN 2 Cilacap. Berdasarkan hasil kuisioner keaktifan yang telah disebarkan, indikator keaktifan yang paling mendominasi pengaruh dari hasil keaktifan siswa di lokasi penelitian adalah indikator pelaksanaan tugas, pemecahan masalah, dan aktif bertanya.

Hasil penelitian ini sepaham dengan penelitian yang dilakukan oleh Ariwibowo (2018) juga menyatakan bahwa terdapat perbedaan keaktifan belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol pada mata pelajaran ekonomi siswa X IIS di SMAN 1 Bangsal Mojokerto. Pernyataan ini selaras dengan hasil penelitian yang menunjukkan nilai rata-rata keaktifan kelas eksperimen sebesar 81,4% sedangkan pada kelas kontrol sebesar 62,9%.

### Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua adalah “Perbedaan Hasil Belajar antara Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Time token* dengan Model Pembelajaran Metode Ceramah pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS di SMAN 2 Cilacap”.

Penelitian yang telah dilaksanakan menunjukkan hasil bahwa terdapat perbedaan hasil belajar antara model pembelajaran kooperatif tipe *time token* dengan model pembelajaran metode ceramah pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS di SMAN 2 Cilacap. Berdasarkan soal terkait materi APBN dan APBD yang disebarkan, semua siswa pada kelas eksperimen menjawab benar pada soal terkait materi penerimaan negara dan pengertian terkait APBD. Sedangkan banyak salah menjawab pada soal pernyataan tentang salah satu fungsi APBN dan pengelompokkan belanja negara berdasarkan fungsinya.

Hasil penelitian ini sepaham dengan penelitian yang dilakukan oleh Hatibe et al., (2021) menyatakan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa mata pelajaran fisika yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *time token* dengan model pembelajaran konvensional ceramah di kelas VII SMP N 1 Banawa Tengah. Penelitian yang dilakukan oleh Handayani (2018) juga menyatakan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *time token* dengan model pembelajaran konvensional ceramah di kelas VI SD di Gubus IV Kecamatan Kubu 2013/2014.

### Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga adalah “Pengaruh Positif Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Time token* pada Keaktifan Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS di SMAN 2 Cilacap”.

Penelitian yang telah dilaksanakan menunjukkan hasil bahwa terdapat perbedaan hasil belajar antara model

pembelajaran kooperatif tipe *time token* dengan model pembelajaran metode ceramah pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS di SMAN 2 Cilacap. Berdasarkan hasil kuisioner keaktifan yang telah disebarkan, indikator keaktifan yang paling mendominasi pengaruh dari hasil keaktifan siswa di lokasi penelitian adalah indikator pelaksanaan tugas, pemecahan masalah, dan aktif bertanya.

Hasil penelitian ini sepaham dengan penelitian yang dilakukan oleh Hatibe et al., (2021) menyatakan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa mata pelajaran fisika yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *time token* dengan model pembelajaran konvensional ceramah di kelas VII SMP N 1 Banawa Tengah. Penelitian yang dilakukan oleh Handayani (2018) juga menyatakan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *time token* dengan model pembelajaran konvensional ceramah di kelas VI SD di Gubus IV Kecamatan Kubu 2013/2014.

#### Hipotesis Keempat

Hipotesis keempat adalah “Pengaruh Positif Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Time token* pada Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS di SMAN 2 Cilacap”

Penelitian yang telah dilaksanakan menunjukkan hasil bahwa terdapat perbedaan hasil belajar antara model pembelajaran kooperatif tipe *time token* dengan model pembelajaran metode ceramah pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS di SMAN 2 Cilacap. Rata-rata nilai post-test kelas kontrol sebesar 76,60 sedangkan pada kelas eksperimen sebesar 82,66. Berdasarkan hasil tersebut, salah satu faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa adalah faktor internal pengolahan bahan belajar yang diakibatkan oleh perbedaan metode pembelajaran yang diterapkan.

Hasil penelitian ini sepaham dengan penelitian yang dilakukan oleh Hatibe et al., (2021) menyatakan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa mata pelajaran fisika yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *time token* dengan model pembelajaran konvensional ceramah di kelas VII SMP N 1 Banawa Tengah. Penelitian yang dilakukan oleh Handayani (2018) juga menyatakan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *time token* dengan model pembelajaran konvensional ceramah di kelas VI SD di Gubus IV Kecamatan Kubu 2013/2014.

#### SIMPULAN

Mengacu pada hasil analisis dan pembahasan mengenai pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *time token* terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa kelas XI IPS di SMAN 2 Cilacap, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut: (1) Terdapat perbedaan keaktifan belajar antara model pembelajaran kooperatif tipe *time token* dengan model pembelajaran metode ceramah pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMAN 2 Cilacap. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *time token* mampu meningkatkan keaktifan belajar siswa; (2) Terdapat perbedaan hasil belajar antara model pembelajaran kooperatif tipe *time token* dengan model pembelajaran metode ceramah pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMAN 2 Cilacap. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *time token* mampu meningkatkan hasil belajar siswa; (3) Terdapat pengaruh

positif model pembelajaran kooperatif tipe *time token* pada keaktifan belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMAN 2 Cilacap. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *time token* memberikan pengaruh baik terhadap keaktifan belajar siswa; (4) Terdapat pengaruh positif model pembelajaran kooperatif tipe *time token* pada hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMAN 2 Cilacap. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *time token* memberikan pengaruh baik terhadap hasil belajar siswa.

#### Saran

Mengacu pada simpulan di atas, implikasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Guru dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *time token* agar siswa dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan lebih interaktif dan semangat; (2) Sekolah dapat mempertimbangkan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *time token* sebagai model pembelajaran di sekolah agar siswa dapat berpartisipasi aktif dan pembelajaran yang diterima tidak monoton sehingga keaktifan dan hasil belajar dapat meningkat; (3) Sekolah dapat mempertimbangkan penggunaan model pembelajaran kooperatif salah satunya tipe *time token* sebagai model pembelajaran di sekolah agar siswa dapat berpartisipasi aktif dan pembelajaran yang diterima tidak monoton sehingga keaktifan dan hasil belajar dapat meningkat

#### Implikasi

Mengacu pada simpulan di atas, implikasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Siswa memperoleh pengalaman belajar baru dengan pembelajaran model kooperatif tipe *time token* serta mampu meningkatkan partisipasinya di dalam kelas; (2) Guru dapat mengaplikasikan model pembelajaran kooperatif tipe *time token* agar siswa dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan lebih interaktif dan semangat sehingga keaktifan dan hasil belajar meningkat; (3) Sekolah dapat mempertimbangkan penggunaan model pembelajaran kooperatif salah satunya tipe *time token* sebagai model pembelajaran di sekolah agar siswa dapat berpartisipasi aktif dan pembelajaran yang diterima tidak monoton sehingga keaktifan dan hasil belajar dapat meningkat

#### Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, terdapat beberapa keterbatasan pada penelitian, sebagai berikut: (1) Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *time token* memerlukan waktu yang cukup lama dalam persiapan kelas, sehingga jam pelajaran untuk materi berkurang; (2) Evaluasi pembelajaran yang digunakan hanya pada aspek kognitif berbentuk soal pilihan ganda sehingga tidak mampu mengukur kemampuan dan pemahaman siswa akan materi secara keseluruhan; (3) Pengumpulan data untuk keaktifan belajar melalui angket yang membuka kemungkinan adanya responden tidak paham instruksi yang diminta serta memilih jawaban tidak secara obyektif.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adu, E. O., dan Galloway, G. (2015). The Effects of Cooperative Learning on Students' Economics Achievement And Attitude Towards Economics. *Journal of Economics*, 6(1), 30-36. <https://doi.org/10.1080/09765239.2015.11885014>
- Aisyah, A. (2019). Pengaruh Penerapan Model

- Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay (CRH) Terhadap Keaktifan Belajar dan Hasil Belajar Ekonomi. Soedirman Economics Education Journal, 1(1), 1-17. <http://dx.doi.org/10.32424/seej.v1i1.1939>
- Alabekee, E.C. (2015). Effect of Cooperative Learning Strategy on Students Learning Experience And Achievement In Mathematics. International Journal of Education Learning and Development. 3(4). 67-75. 10.3844/jssp.2010.272.275
- Aunurrahman. (2019). Belajar dan Pembelajaran. Bandung: Alfabeta.
- Arends, R. I. (2012). Learning to Teach. New York: Connect Learn Succeed.
- Ariwibowo, M. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Time token* Arends Terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Kelas X IIS pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMAN 1 Bangsal. Jurnal Pendidikan Ekonomi (Jupe), 6(3). <https://doi.org/10.31851/neraca.v3i2.3949>
- Danuri, dan Maisaroh, S. (2019). Metodologi Penelitian Pendidikan. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Darmadi, H. (2013). Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial. Bandung: Alfabeta.
- Gaol, M. L., Ratnawati, R., dan Handayani, F. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Time token* Terhadap Hasil Belajar IPA Tema 8 di Sekolah. Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS, 10(2), 277-285. <https://doi.org/10.36841/pgsdunars.v10i2.1426>
- Githa, P. S., Sugiarta, I. M., dan Astawa, I. W. P. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Time token* Terhadap Kemampuan Komunikasi Dan Aktivitas Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Singaraja. Jurnal Pendidikan Matematika Undiksha, 10(2), 78-83. <https://doi.org/10.23887/jjpm.v10i2.19933>
- Gull, F., dan Shehzad, S. (2015). Effects of Cooperative Learning On Students' Academic Achievement. Journal of Education and Learning, 9(3), 246-255. <https://doi.org/10.11591/edulearn.v9i3.2071>
- Handayani, N. N. L. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Time token* Terhadap Aktivitas Belajar Dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VI SD. Lampuhyang, 9(2), 1-15. <https://doi.org/10.47730/jurnallampuhyang.v9i2.166>
- Hatibe, A., dan Darmadi, I. W. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Time token* terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa. Jurnal Kreatif Online, 9(3), 73-82. <https://doi.org/10.22487/jko.v9i3.1247>
- Herianto, A., Nurjannah, N., Mahsup, M., Muhardini, S., Ibrahim, I., dan Fitriani, E. (2021). Efforts to Improve Activeness and Learning Outcomes of Integrated Social Sciences Through *Time token* Type Cooperative Learning Model. Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran, 7(3), 719-728. doi: 10.33394/jk.v7i3.2626
- Hikmawati, F. (2020). Metodologi Penelitian. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Huda, M. (2019). Model-model Pengajaran dan Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Husamah, H., dan Pantiwati, Y. (2014). Cooperative Learning STAD-PJBL: Motivation, Thinking Skills, and Learning Outcomes of Biology Department Students. International Journal of Education Learning and Development, 2(1), 68-85. <http://eprints.umm.ac.id/id/eprint/71593>
- Jumraini, J. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI SMA Negeri 5 Pekanbaru. Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran), 2(4), 653-658. <http://dx.doi.org/10.33578/pjr.v2i4.5716>
- Jusmawati, Satriawati, Irman, Rahman, A., dan Arsyah, N. (2020). Model-Model Pembelajaran di Sekolah Dasar. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Kadiriandi, R., dan Ruyadi, Y. (2017). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Model Two Stay Two Stray (TSTS) terhadap Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Sosiologi di SMA Pasundan 3 Bandung. Sosieta, 7(2). <https://doi.org/10.17509/sosietas.v7i2.10362>
- Kaharuddin, A., dan Hajeniati, N. (2020). The Effect of Combination of Number Head Together and Two Stay Two Stray Learning Models on Mathematical Learning Outcomes and Activeness of Senior High School Students. International Journal of Educational Best Practices, 4(2), 78-87. <http://dx.doi.org/10.31258/ijebp.v4n2.p78-87>
- Kartika, R., Arinda, P. E dan Anggraini, R. (2018). Enhancement Student Activity Using *Time token* Arends Model On Sociology Subject. In Proceedings of the 2nd International Conference on Sociology Education (ICSE 2017) <https://doi.org/10.5220/0007102305750582>
- Kaymak, S., Kassymbek, Z., Kalamkas, A., dan Saydenov, F. (2021). The Effect of Cooperative Learning on Students Academic Achievement. Management, 9(6), 495-503. doi:10.17265/2328-2185/2021.06.009
- Mardani, R. (2021). T Hitung Negatif, Bukan Berarti Tidak Signifikan. M Jurnal. <https://mjurnal.com/skripsi/t-hitung-negatif-signifikan/#pahami-uji-1-sisi-one-tailed-dan-2-sisi-two-tailed>. diakses 21 Maret 2023
- Mauliza, W., dan Asiah, M. D. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Time token* Arends Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Pernapasan di SMA Negeri 5 Banda Aceh. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Biologi, 1(1). [http://etd.unsyiah.ac.id/index.php?p=show\\_detail\\_danid=23028](http://etd.unsyiah.ac.id/index.php?p=show_detail_danid=23028)
- Msuur, T., Isah, U. A., dan Asibi, L. M. (2022). Use of Jigsaw 1 Cooperative Learning Strategy to Enhance Academic Performance of Students of Varying Cognitive Styles. International Journal of Education, Learning and Development, 10(7), 39-51. <https://tudr.org/id/eprint/655>
- Ngalimun. (2017). Strategi Pembelajaran Dilengkapi dengan 65 Model Pembelajaran. Yogyakarta: Parama Ilmu.
- Novalia, R. (2020). Pengembangan Modul Pembelajaran pada Mata Pelajaran Instalasi Motor Listrik Kelas XI TITL di SMK Negeri 1 Pariaman. Ranah Research: Journal of Multidisciplinary Research



- and Development, 3(1), 89-94. <https://doi.org/10.31933/rrj.v3i1.329>
- Paksi, G. R. (2022). *Time token* Arends: Sebuah Strategi Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa di Kelas. Edu Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan, 2(02), 345-352. <https://doi.org/10.47709/educendekia.v2i02.1657>
- Prihatmojo, A., dan Rohmani. (2020). Pengembangan Model Pembelajaran Who Am I. Lampung: Universitas Muhammadiyah Kotabumi.
- Ratnaningsih, R. (2021). Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar PKN melalui Model Pembelajaran Kooperatif Jigsaw. Educational: Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pengajaran, 1(4), 186-199. <https://doi.org/10.51878/educational.v1i4.701>
- Rizal, M. S. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write (TTW) terhadap Keaktifan dalam Pembelajaran IPS Kelas V SDN 020 Kuok. Jurnal Basicedu, 2(1), 111-119. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v2i1.129>
- Rukminingsih, Adnan, G., dan Latief, M. A. (2020). Metode Penelitian Pendidikan Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas. Yogyakarta: Erhaka Utama.
- Rusman. (2014). Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Sani, R. A. (2022). Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: Kencana.
- Sari, N. Y., Syafruddin, D., dan Wahyuni, F. R. E. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran *Time token* terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa pada Materi Sistem Gerak Manusia. JP BIO (Jurnal Pendidikan Biologi), 3(2), 41-46. <https://doi.org/10.31932/jpbio.v3i2.308>
- Sizi, Y., Bare, Y., dan Galis, R. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik SMP Kelas VIII. Spizaetus: Jurnal Biologi Dan Pendidikan Biologi, 2(1), 39-46. <https://doi.org/10.55241/spibio.v2i1.30>
- Slameto. (2013). Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, N. (2013). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Soberekon, dan Soinyo, W. (2019). Effect Of Know-Want-Learn (KWL) Differentiation And Jigsaw Cooperative Learning Strategies On Students' Performance In Social Studies. British Journal Of Education, 7(8). 45-54. <http://www.eajournal.org/>
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RdnD. Bandung: Alfabeta.
- Suliyanto. (2018). Metode Penelitian Bisnis. Yogyakarta: Andi Offset.
- Suprihatiningrum, J. (2017). Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Suprijono, A. (2015). Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suryanto, S. (2018). Meningkatkan Prestasi Belajar Pelajaran IPS melalui Gabungan Metode Ceramah dengan Metode Belajar Aktif Model Pengajaran Autentik. Jurnal Visi Ilmu Pendidikan, 10(2), 135-146. <https://doi.org/10.26418/jvip.v10i2.26017>
- Tamara, N. M. T. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran *Time token* Berbantuan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar IPS. Journal For Lesson And Learning Studies, 2(1), 131-141. <http://dx.doi.org/10.23887/jppp.v2i3.16285>
- Tolla, I., dan Ali, M. S. (2017). The Effect of Cooperative Learning Model of Teams Games Tournament (TGT) and Students' Motivation toward Physics Learning Outcome. International Education Studies, 10(2), 123-130. <https://doi.org/10.5539/ies.v10n2p123>
- Veryani, A. N., dan Astuti, W. W. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Time token* Terhadap Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas X IPA SMA Madani Makassar. Celebes Biodiversitas, 5(2), 47-51. <https://doi.org/10.51336/cb.v5i2.349>
- Wahyudi, A. (2020). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Time token* pada Materi Atmosfer Terhadap Hasil Belajar dan Motivasi Belajar Siswa Kelas X di SMA Negeri 3 Banjar. Jurnal Samudra Geografi, 3(2), 32-36. <https://doi.org/10.33059/jsg.v3i2.2504>
- Widayanti, E. (2019). The Implementation of Problem-Based and Jigsaw Model Learning to Improve Basic Programming Learning Outcome. International Journal of Education and Learning, 89. <https://doi.org/10.31763/ijelev.v1i2.53>
- World Population Review. (2022). Education rankings by country. Diakses tanggal 21 Oktober 2022, dari <https://worldpopulationreview.com/country-rankings/education-rankings-by-country>